

---

**PENGARUH DIGITALISASI SISTEM PERUSAHAAN DAN  
PENGELOLAAN PIUTANG TERHADAP EFEKTIVITAS  
ARUS KAS PADA PT.PNM (MEKAR)  
CABANG PADANG**

**Teguh Hidayat<sup>1</sup>, Silmi Kaffah<sup>2</sup>, Elsa Meirina<sup>3</sup>**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP, Padang**

e-mail: <sup>1</sup>teguhhidayat377@gmail.com , <sup>2</sup>sanikaffah@gmail.com

, <sup>3</sup>elsameirina@akbpstie.ac.id

**Abstract:** *This study aims to analyze the effect of digitalization of corporate systems and receivables management on cash flow effectiveness at PT. PNM (Mekaar) Padang Branch using a quantitative approach through multiple linear regression analysis. The research data were obtained from questionnaires distributed to respondents using a purposive sampling technique. The results of the study indicate that digitalization of corporate systems has a positive and significant effect on cash flow effectiveness, which means that the implementation of digital systems can improve efficiency, accuracy of recording, and accelerate financial management so that cash flow becomes more effective. Meanwhile, receivables management has a negative and insignificant effect on cash flow effectiveness, which indicates that there are still obstacles such as late payments and problem receivables so that it has not provided an optimal contribution to the smoothness of the company's cash flow.*

**Keyword:** *Corporate System Digitalization, Accounts Receivable Management, Cash Flow Effectiveness, PT PNM Mekaar*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi sistem perusahaan dan pengelolaan piutang terhadap efektivitas arus kas pada PT. PNM (Mekaar) Cabang Padang dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui analisis regresi linear berganda. Data penelitian diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada responden dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi sistem perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas arus kas, yang berarti penerapan sistem digital mampu meningkatkan efisiensi, ketepatan pencatatan, serta mempercepat pengelolaan keuangan sehingga arus kas menjadi lebih efektif. Sementara itu, pengelolaan piutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap efektivitas arus kas, yang menunjukkan bahwa masih adanya kendala seperti keterlambatan pembayaran dan piutang bermasalah sehingga belum memberikan kontribusi optimal terhadap kelancaran arus kas perusahaan.

**Kata kunci:** Digitalisasi Sistem Perusahaan, Pengelolaan Piutang, Efektivitas Arus Kas, PT PNM Mekaar

## **PENDAHULUAN**

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat, digitalisasi sistem dalam operasional perusahaan menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis. PT Permodalan Nasional Madani (PNM) melalui program

Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) juga telah menerapkan digitalisasi sistem, khususnya dalam proses pelayanan dan pencatatan keuangan. Digitalisasi ini diharapkan dapat mendukung pengelolaan data transaksi secara real-time, meminimalkan human error, serta mempercepat pengambilan keputusan yang berkaitan

dengan keuangan perusahaan. Selain digitalisasi, pengelolaan piutang yang baik juga menjadi aspek krusial dalam menjaga kesehatan arus kas perusahaan.

Transformasi digital tersebut kemudian diperkuat dengan penerapan aplikasi Mekaar Digi, yang menjadi alat utama bagi *Account Officer* dan ketua unit mekaar (KUM) dalam menjalankan tugasnya. Transformasi digital yang dilakukan perusahaan tidak hanya berdampak pada peningkatan efisiensi operasional, tetapi juga berpengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan, khususnya dalam pengendalian modal kerja.

Modal kerja yang direalisasikan dalam bentuk piutang berpotensi menyebabkan penurunan jumlah kas sementara waktu karena dana perusahaan masih tertanam pada tagihan kepada nasabah. Namun, dengan dukungan sistem digital, perusahaan dapat memonitor jatuh tempo piutang secara otomatis, mengirim pengingat pembayaran, serta menganalisis tingkat kolektibilitas secara lebih sistematis sehingga risiko keterlambatan pembayaran dapat ditekan. (Dekrita, 2021).

Arus kas merupakan aliran masuk dan keluar kas yang terjadi sebagai akibat dari aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Arus kas masuk umumnya berasal dari penerimaan pembayaran atau angsuran nasabah, sedangkan arus kas keluar berkaitan dengan penyaluran pembiayaan, biaya operasional, dan kewajiban lainnya. (Sri Handini, 2020).

Efektivitas arus kas sangat bergantung pada bagaimana perusahaan mengelola piutang dan mencatat setiap transaksi keuangan. Piutang yang timbul dari penyaluran pembiayaan harus dikelola dengan baik agar dapat segera dikonversi menjadi kas masuk sesuai dengan jadwal pembayaran. (Sri Handini, 2020). (Safriyeni & Hidayat, 2024)

Perubahan struktur pendanaan yang terjadi pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) menunjukkan adanya penurunan porsi pendanaan yang

bersumber dari pasar modal dan meningkatnya ketergantungan pada pinjaman perbankan. Kondisi ini dipengaruhi atau disebabkan oleh situasi pasar keuangan yang kurang kondusif, fluktuasi suku bunga, serta sikap investor yang cenderung berhati-hati dalam berinvestasi pada instrumen surat utang. perubahan komposisi pendanaan tersebut memiliki dampak terhadap kondisi keuangan perusahaan. Meningkatnya porsi pinjaman bank dapat mempengaruhi struktur biaya bunga yang harus ditanggung perusahaan, sehingga berpotensi berdampak pada laba dan arus kas.

Selain itu, adapun yang terjadi dalam kegiatan operasional terutama pada pengelolaan piutang PT Permodalan Nasional Madani (PNM) khususnya pada program Mekaar di Cabang Padang adalah masih adanya nasabah yang tidak memenuhi kewajiban pembayaran angsuran, baik dalam bentuk keterlambatan pembayaran maupun nasabah yang tidak melakukan pembayaran sama sekali hingga sulit dihubungi atau berpindah tempat. Dampak dari permasalahan ini sangat signifikan terhadap perusahaan. Tingginya tingkat PAR menyebabkan terganggunya arus kas, karena dana yang seharusnya diterima tepat waktu menjadi tertunda atau bahkan tidak tertagih. Hal ini menghambat perputaran dana yang digunakan untuk penyaluran pembiayaan kepada nasabah lain, sehingga dapat menurunkan efektivitas operasional perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian (dody kurniawan., 2024), (Klaudia, 2024), dan (Anjarwati et al., 2023), yang mengatakan bahwa digitalisasi sistem perusahaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap efektivitas arus kas. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian (Rizkia *et al.* 2023), (Zaelani *et al.* 2023), (Barasa 2017) bahwa pengelolaan piutang berpengaruh positif terhadap efektivitas arus kas

Merujuk pada penelitian sebelumnya, seperti (dody kurniawan.,

2024) yang mengkaji pengaruh pengaruh digitalisasi sistem perusahaan terhadap efektivitas arus kas, terdapat perbedaan pada objek penelitian. Studi-studi tersebut umumnya dilakukan pada Kantor pnm cabang sorong.Sementara itu, penelitian ini difokuskan pada Kantor pnm cababg Padang, sehingga diharapkan dapat memberikan perspektif baru terkait kinerja auditor dalam konteks wilayah yang berbeda.

Pemilihan PT.Pemodaln nasional madani (PNM) Mekaar Cabang Padang sebagai objek penelitian didasarkan pada peran strategis perusahaan ini dalam penyaluran pembiayaan kepada pelaku usaha ultra mikro, yang menjadikan pengelolaan arus kas sebagai aspek krusial dalam menjaga kelangsungan operasionalnya. Sebagai lembaga keuangan non-bank milik BUMN, PNM memiliki struktur arus kas yang sangat bergantung pada efektivitas penagihan piutang dari nasabah.

Landasan teorinya yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1986) digunakan untuk menjelaskan bagaimana individu menerima dan menggunakan teknologi informasi (Hidayat et al., 2024). TAM menekankan bahwa perilaku penggunaan teknologi dipengaruhi oleh kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), dan minat (*intention*), yang kemudian membentuk perilaku aktual pengguna (Khotimah, 2021; Kurniawaty, 2023).

### Digitalisasi sistem perusahaan

Digitalisasi sistem perusahaan merupakan proses transformasi penggunaan teknologi digital dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnis perusahaan, baik dalam bidang operasional, administrasi, keuangan, pelayanan pelanggan, maupun pengelolaan sumber daya manusia. Digitalisasi tidak hanya sebatas mengubah proses manual menjadi sistem berbasis komputer, tetapi juga menciptakan sistem kerja yang lebih terintegrasi, otomatis, dan berbasis data. (Shidqi et al., 2023) (Hidayat et al., 2025)

### Pengelolaan piutang

Pengelolaan piutang adalah proses perencanaan, pengendalian, dan pengawasan terhadap piutang perusahaan yang timbul akibat penjualan barang atau jasa secara kredit kepada pelanggan atau nasabah. Pengelolaan piutang bertujuan untuk memastikan bahwa piutang dapat tertagih tepat waktu sesuai dengan ketentuan pembayaran yang telah disepakati, sehingga perusahaan dapat menjaga kelancaran arus kas dan stabilitas keuangan. (Dekrita, 2021)(Angraini & Hidayat, 2023)

### Efektivitas arus kas

Aktivitas atau efektivitas arus kas adalah semua bentuk arus masuk dan keluar kas (cash inflows and outflows) yang terjadi dalam suatu periode akuntansi sebagai akibat dari aktivitas operaional, investasi, dan pendanaan yang di lakukan oleh perusahaan. Dalam laporan arus kas (cash flow statement), aktivitas arus kas diklasifikasikan mnejadi tiga kategori utama menurut standar akuntansi (Sri Handini, 2020)(Zulvia et al., 2025)

## METODE

### Jenis Penelitian dan sampel

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu metode ilmiah yang mengandalkan data berbentuk angka serta analisis statistik untuk menguji hipotesis, menarik generalisasi, dan memahami fenomena secara objektif. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui survei, eksperimen, maupun pemanfaatan data sekunder, yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik statistik yang sesuai. Tujuan utamanya adalah menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasi berdasarkan data terukur (Rachmad et al., 2024).(Hidayat et al., 2024)

Berdasarkan waktu pengumpulannya, data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk data cross-sectional, yaitu data yang dikumpulkan

dari berbagai objek atau unit penelitian dalam satu periode waktu tertentu (Usman & Dkk, 2022).

Sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya melalui proses pengumpulan data oleh peneliti, seperti penyebaran kuesioner (Aminatus Zahriyah et al., 2021).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling. metode total sampling, yaitu teknik yang keseluruhan anggota/unit populasi diambil sebagai sampel penelitian (Roflin & Liberty, 2021).

### Teknik Analisis Data

#### Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menyajikan atau menggambarkan data dari objek penelitian secara apa adanya, tanpa melakukan penarikan kesimpulan lebih lanjut (Putri et al., 2021).

#### Uji Instrumen Penelitian

##### Uji Validitas

1. Jika nilai  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel, maka kesimpulan yang diambil valid.
2. jika nilai  $r$  hitung  $<$  nilai  $r$  tabel, maka kesimpulan yang diambil tidak valid.

##### Uji Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi internal suatu instrumen dalam menghasilkan data yang stabil terhadap suatu variabel berdasarkan item-item penelitian. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Menurut (Rosita et al., 2021), suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut mampu mengukur variabel secara konsisten.

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Menurut Widyaningsih, (2021), uji

normalitas dapat dilakukan dengan metode *Shapiro-Wilk* untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal.

1. Jika  $P\text{-Value} > 0,05$ , maka data berdistribusi normal
2. Jika  $P\text{-Value} < 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal

##### Uji Multikolinearitas

Deteksi multikolinearitas dalam regresi linier dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada variabel independen. Nilai *Tolerance* yang rendah dan VIF yang tinggi menunjukkan adanya multikolinearitas antar variabel bebas (Widana & Muliani, 2020).

##### Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Sucipto, 2025) dasar pengambilan keputusan dalam metode ini adalah :

1. Apabila nilai signifikansi (Sig.)  $>$  0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila nilai signifikansi (Sig.)  $<$  0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

##### Uji Hipotesis

##### Uji t (Uji Parsial)

1.  $H_0$  diterima jika nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan.
2.  $H_0$  ditolak jika nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  table yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan.

##### Uji R<sup>2</sup> (Uji Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berada pada rentang nilai antara 0 sampai 1. Nilai  $R^2$  sebesar 0 menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki kemampuan dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan nilai  $R^2$  sebesar 1 menunjukkan bahwa seluruh variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Dengan demikian, semakin besar nilai  $R^2$ , maka semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. (Priyatno, 2023).

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Tabel 1 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	R hitung	R tabel
Digitalisasi Sistem Perumahan (X1)	X1.1	0,482	0,3338
	X1.2	0,624	0,3338
	X1.3	0,479	0,3338
	X1.4	0,697	0,3338
	X1.5	0,545	0,3338
	X1.6	0,755	0,3338
Pengelolaan piutang (X2)	X2.1	0,941	0,3338
	X2.2	0,812	0,3338
	X2.3	0,551	0,3338
	X2.4	0,812	0,3338
	X2.5	0,941	0,3338
	X2.6	0,941	0,3338
	X2.7	0,941	0,3338
	X2.8	0,812	0,3338
	X2.9	0,812	0,3338
	X2.10	0,941	0,3338
Efektivitas arus kas (Y)	Y.1	0,727	0,3338
	Y.2	0,858	0,3338
	Y.3	0,858	0,3338
	Y.4	0,727	0,3338
	Y.5	0,858	0,3338
	Y.6	0,700	0,3338
	Y.7	0,858	0,3338
	Y.8	0,580	0,3338
	Y.9	0,727	0,3338

Sumber : Tahun 2026, SPSS 26

Berdasarkan tabel tersebut, semua item pertanyaan dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel pada variabel X1. Nilai r tabel yang digunakan adalah sebesar 0,3338 (signifikansi 5%). Oleh karena itu, instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas dan dapat dilanjutkan ke tahap pengujian statistik selanjutnya.

**Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Digitalisasi sistem perusahaan	0,630	Reliabel
Pengelolaan piutang	0,960	Reliabel

Efektivitas arus kas	0,909	Reliabel
----------------------	-------	----------

Sumber : Tahun 2026, SPSS 26

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini konsisten. Variabel pengalaman auditor memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,630 > 0,60, variabel Remote Audit sebesar 0,960 > 0,60, dan variabel Kinerja Auditor sebesar 0,909 > 0,60. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut dinyatakan reliabel.

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TotalX1	.163	35	.019	.944	35	.075
TotalX2	.165	35	.016	.940	35	.057
TotalY	.132	35	.125	.968	35	.389

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Tahun 2026, SPSS 26

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Dalam penelitian ini hanya fokus pada uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel hanya 35 yang variabel (X1) menunjukkan nilai 0,75 (X2) menunjukkan nilai signifikannya 0,57 dan variabel (Y) 0,389. Uji tersebut lebih besar dari 0,05, yang berarti data terdistribusi normal. Dengan demikian, data ini dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian.

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	TotalX1	.411
	TotalX2	.411

Sumber: tahun 2026, SPSS 26

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang ditampilkan pada tabel di atas, diperoleh nilai tolerance pada masing-masing variabel

menunjukkan digitalisasi sistem perusahaan (Total\_X1) dan pengelolaan piutang (Total\_X2) masing-masing sebesar 0,411, serta nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 2.431. Nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas pada variabel digitalisasi sistem perusahaan dan pengelolaan piutang, sehingga model regresi yang digunakan layak dan dapat dilanjutkan ke tahap analisis selanjutnya.

**Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Correlations**

		Unstandardized Residual	Total X1	Total X2
Spearman's rho	Unstandardized Residual	1.000	.011	.018
	Total X1	.011	1.000	.781**
	Total X2	.018	.781**	1.000
	Correlation Coefficient			
	Sig. (2-tailed)		.948	.920
	N	35	35	35
	Correlation Coefficient			
	Sig. (2-tailed)	.948		.000
	N	35	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: tahun 2026, SPSS 26

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Spearman, diperoleh nilai signifikansi

hubungan antara residual dengan variabel digitalisasi sistem perusahaan (Total\_X1) sebesar 0,948 dan dengan variabel pengelolaan piutang (Total\_X2) sebesar 0,920. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

**Tabel 6 Hasil Uji T (Uji Parsial) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-2.697	4.406		-.612	.545
Total X1	.703	.281	.342	2.503	.018
Total X2	.548	.130	.577	4.216	.000

a. Dependent Variable: TotalY  
Sumber: tahun 2026, SPSS 26

**Tabel 7 Hasil Uji Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.868 <sup>a</sup>	.753	.738	2.335

a. Predictors: (Constant), TotalX2, TotalX1

Sumber: tahun 2026, SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Ajusted R-Square sebesar 0,753 atau 75,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel digitalisasi sistem perusahaan dan pengelolaan piutang mampu menjelaskan variabel efektivitas arus kas sebesar 75,3%, sedangkan sisanya sebesar 24,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**SIMPULAN**

1. Digitalisasi sistem perusahaan terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas arus kas. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 2,503 yang lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 2,037 serta nilai signifikansi sebesar  $0,018 < 0,05$ . Artinya, semakin baik penerapan digitalisasi, maka semakin meningkat efektivitas arus kas perusahaan. Penerapan sistem digital seperti penggunaan aplikasi internal dalam pencatatan transaksi, monitoring piutang, dan pelaporan keuangan secara real-time mampu meningkatkan ketepatan dan kecepatan pengolahan informasi keuangan. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, proses pencatatan menjadi lebih akurat, risiko kesalahan manual dapat diminimalkan, serta keterlambatan pelaporan dapat dihindari. Hal ini berdampak langsung pada meningkatnya kemampuan perusahaan dalam mengendalikan arus kas masuk dan arus kas keluar secara lebih sistematis. Digitalisasi juga membantu manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan berbasis data yang lebih cepat dan tepat, sehingga perencanaan kebutuhan kas dapat dilakukan secara lebih efektif. Dengan demikian, semakin optimal penerapan digitalisasi sistem perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat efektivitas arus kas yang dihasilkan.
2. Pengelolaan piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas arus kas perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t$  hitung sebesar 4,216 yang lebih besar dibandingkan  $t$  tabel sebesar 2,037, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa semakin baik pengelolaan piutang, maka semakin lancar arus kas perusahaan. Piutang

merupakan salah satu unsur penting dalam modal kerja karena berhubungan langsung dengan penerimaan kas di masa yang akan datang. Oleh karena itu, pengelolaan piutang yang baik, seperti pengendalian kredit, proses penagihan yang efektif, serta penerapan kebijakan kredit yang tepat, dapat mempercepat perputaran kas dan mendukung kelancaran operasional perusahaan. Khususnya pada perusahaan pembiayaan seperti PT PNM (Mekaar), di mana arus kas operasional sangat bergantung pada kelancaran pembayaran angsuran dari nasabah. Pengelolaan piutang yang dilakukan melalui kebijakan kredit yang jelas, pemantauan umur piutang secara berkala, serta sistem penagihan yang disiplin mampu mempercepat konversi piutang menjadi kas. Semakin baik kualitas pengelolaan piutang, maka semakin rendah risiko piutang tak tertagih serta semakin stabil arus kas perusahaan. Sebaliknya, apabila pengelolaan piutang tidak berjalan dengan baik, maka akan terjadi penumpukan piutang yang berpotensi mengganggu likuiditas perusahaan. Oleh karena itu, efektivitas arus kas sangat dipengaruhi oleh seberapa baik perusahaan mengendalikan dan mengawasi piutang yang dimiliki.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminatus Zahriyah, S. E., Suprianik, S. E., Agung Parmono, S. E., & Mustofa, S. E. (2021). *Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*. Jember: Mandala Press Februari.
- Angraini, N., & Hidayat, T. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Pada 19 Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018-2021. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 141–163.

- Dekrita, Y. A. (2021). *Kinerja keuangan rumah sakit badan layanan umum daerah: tinjauan manajemen kas, piutang, modal kerja, hutang, dan sumber daya manusia*. Penerbit NEM.
- Hidayat, T., Nadia, P., & Viona, R. (2024). Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Ekobistek*, 13(2), 84–90.
- Hidayat, T., Tesa, T., Zulvia, D., & Ummar, D. (2025). The Effect of E-Commerce and Financial Technology on Increasing Micro, Small and Medium Enterprises' Income. *Jurnal Ekobistek*, 14(2), 101–105.
- Khotimah, N. K. (2021). *Pemanfaatan media sosial oleh praktisi humas pemerintah di Indonesia*. Jejak Pustaka.
- Kurniawaty, D. (2023). *Peningkatan kinerja auditor berbasis teknologi informasi (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Priyatno, D. (2023). *Olah data sendiri analisis regresi linier dengan SPSS dan analisis regresi data panel dengan Eviews*. Penerbit Andi.
- Putri, R. I. I., Araiku, J., & Sari, N. (2021). *Statistik Deskriptif*. Bening Media Publishing.
- Rachmad, Y. E., Rahman, A., Judijanto, L., Pudjiarti, E. S., Runtuwu, P. C. H., Lestari, N. E., Wulandari, D., Suhirman, L., Rahmawati, F. A., & Mukhlis, I. R. (2024). *Integrasi metode kuantitatif dan kualitatif: Panduan praktis penelitian campuran*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Roflin, E., & Liberty, I. A. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam penelitian kedokteran*. Penerbit Nem.
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji validitas dan reliabilitas kuesioner perilaku prososial. *FOKUS: Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 4(4), 279–284.
- Safriyeni, S., & Hidayat, T. (2024). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ekobistek*, 13(4), 249–255.
- Shidqi, M. F., Darmastuti, I., & Wicaksono, B. S. (2023). Pengaruh Digitalisasi Sistem Perusahaan Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pt. Bank Negara Indonesia Kantor Wilayah Semarang). *Diponegoro Journal of Management*, 12(1).
- Sri Handini, M. M. (2020). *Buku Ajar: Manajemen Keuangan*. Scopindo Media Pustaka.
- Sucipto, R. H. (2025). *Metode Penelitian Bisnis*. PT Dewangga Energi Internasional.
- Usman, H., & Dkk, M. S. (2022). *Ekonometrika untuk analisis ekonomi, keuangan, dan pemasaran syariah (data cross section)*. Prenada Media.
- Widana, I. W., & Muliani, N. P. L. (2020). *Uji persyaratan analisis*. Klik Media.
- Widyaningsih, D. (2021). *Statistika Bisnis*. Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 1–217.
- Zulvia, D., Rahmadani, F., & Hidayat, T. (2025). PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA INSPEKTORAT PROVINSI SUMATERA BARAT DAN BPKD PROVINSI SUMATERA BARAT. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 802–813.